

## ABSTRAK

**Nazya Ghaida Mutmainnah, 2025:** “Analisis Semantik Terhadap Makna Kata *Sabaqa* dan Derivasinya dalam Al-Qur’an” Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pemahaman terhadap Al-Qur’an masih menyimpan banyak ruang yang perlu digali dan dikembangkan. Al-Qur’an merupakan kitab yang memiliki kekayaan makna yang mendalam dan berlapis. Di dalamnya banyak ditemukan padanan kata yang tampak serupa secara bentuk, namun mengandung perbedaan makna yang halus dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kata dalam Al-Qur’an tidak bersifat acak, melainkan dengan pertimbangan makna yang sangat teliti dan sesuai dengan konteks wahyu.

Di dalam Al-Qur’an, kata *sabaqa* memiliki makna yang beragam dalam Al-Qur’an. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menelaah dan mengkaji secara mendalam kata *sabaqa* dan derivasinya dalam Al-Qur’an. Pembahasan ini difokuskan pada empat aspek utama, yaitu makna dasar, makna relasional, medan semantik, dan konsep yang terkandung di dalamnya melalui pendekatan analisis semantik ensiklopedik. Penelitian ini memadukan metode tafsir maudhui dengan kajian semantik sebagai alat analisis, sehingga diharapkan mampu mengungkap secara komprehensif konsep makna *sabaqa* dalam perspektif Al-Qur’an.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Pendekatan yang diterapkan merupakan perpaduan antara sistem semantik barat dan metode tafsir maudhui dalam khazanah keilmuan Islam, yang dikenal dengan istilah semantik ensiklopedik. Melalui pendekatan ini, makna *sabaqa* dikaji berdasarkan konteks pemakaiannya di berbagai ayat Al-Qur’an, sekaligus ditelusuri pergeseran maknanya dari masa sebelum turunnya Al-Qur’an hingga setelah turunnya Al-Qur’an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata *sabaqa* dan derivasinya ditemukan dalam Al-Qur’an sebanyak tiga puluh tujuh kali, yang tersebar dalam delapan belas bentuk kata yang berbeda. Makna dasar kata *sabaqa* ditinjau dari kamus-kamus Arab adalah tindakan mendahului yang lain dalam suatu usaha yang memiliki hasil dan tujuan berupa hadiah atau taruhan. Pada konteks Al-Qur’an, kata *sabaqa* dilihat dari syair-syair Arab Jahiliyyah dan mengarah pada konotasi positif, namun dalam konteks Al-Qur’an, mengalami pergeseran makna dan cenderung memiliki konotasi negatif. Medan semantik kata *sabaqa* ditemukan dalam uraian penjelasan makna pada bagian sebelumnya, dan ditemukan dua jenis medan semantik berdasarkan subjek dan objeknya. Adapun konsep

*sabaqa* dalam Al-Qur'an yaitu ketetapan Allah yang sudah ada sejak awal yang merefleksikan terhadap azab kaum terdahulu yang memiliki sifat sombong, melakukan perbuatan keji, pelaku kejahatan dan juga simbol upaya sia-sia manusia dalam kesesatan.

**Katakunci:** *Sabaqa*, Al-Qur'an, Semantik

